

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN TERHADAP EFISIENSI
TEKNIS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN
SUKOHARJO**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi
Strata I pada Jurusan Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

Disusun Oleh :

ISNAINI ROSIDAH

B 300 140 224

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN TERHADAP
EFISIENSI TEKNIS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

OLEH :

ISNAINI ROSIDAH

B 300 140 224

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Surakarta, 26 Mei 2018

Pembimbing Utama


(Dr. Didit Purnomo S.E., M.Si)

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH PEMBERDAYAAN TERHADAP
EFISIENSI TEKNIS USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
DI KABUPATEN SUKOHARJO**

OLEH:

ISNAINI ROSIDAH
B 300 140 224

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Sabtu, 26 Mei 2018

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

- 1. Dr. Didit Purnomo S.E., M.Si**
(Ketua Dewan Penguji)
- 2. Drs. Yuni Prihadi Utomo, M.M**
(Anggota I Dewan Penguji)
- 3. Drs. Triyono. M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



()
(Dr. Syamsudin, M.M)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa naskah publikasi ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juni 2018



Isnaini Rosidah
B 300 140 224

ANALISIS EFISIENSI TEKNIS PENGGUNAAN FAKTOR FAKTOR PRODUKSI UMKM DAN PENGARUH PEMBERDAYAAN UMKM DI KABUPATEN SUKOHARJO

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Pemberdayaan Terhadap Efisiensi Teknis Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kabupaten Sukoharjo”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fungsi produksi, mengetahui pengaruh modal terhadap nilai produksi, mengetahui pengaruh tenaga kerja terhadap nilai produksi, dan mengetahui pengaruh pemberdayaan terhadap efisiensi teknis UMKM. Jenis data yang digunakan primer dan sekunder. Metode analisis yang digunakan adalah metode *Stochastic Frontier Analysis* (SFA). UMKM berperan dalam meningkatkan perekonomian daerah maka dari itu dibutuhkan peran dari pemerintah atau instansi terkait untuk memperhatikan mereka yang dinamakan pemberdayaan. Hasil analisis menyatakan bahwa secara rata rata tingkat efisiensi teknis UMKM belum mencapai nilai maksimal yaitu sebesar 0,88437. Variabel pemberdayaan secara signifikan berpengaruh nyata terhadap tingkat efisiensi teknis UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

KATA KUNCI: Efisiensi teknis, nilai produksi, modal, tenaga kerja, pemberdayaan

Abstract

This research entitled "Analysis of Effect of Empowerment on Micro Efficiency of Small and Medium Enterprises in Sukoharjo District". This study aims to determine the function of production, to know the effect of capital on the value of production, to know the effect of labor on the value of production, and to know the effect of empowerment of technical efficiency of UMKM. The type of data used is primary and secondary. The analysis method used is Stochastic Frontier Analysis (SFA) method. UMKM play a role in improving the regional economy hence the role of the government or the relevant agencies needed to pay attention to those called empowerment. The results of the analysis stated that the average level of technical efficiency of UMKM has not reached the maximum value of 0.88437. Empowerment variables significantly influence the level of technical efficiency of UMKM in Sukoharjo District.

KEYWORDS: Technical efficiency, production value , capital, labor, empowerment

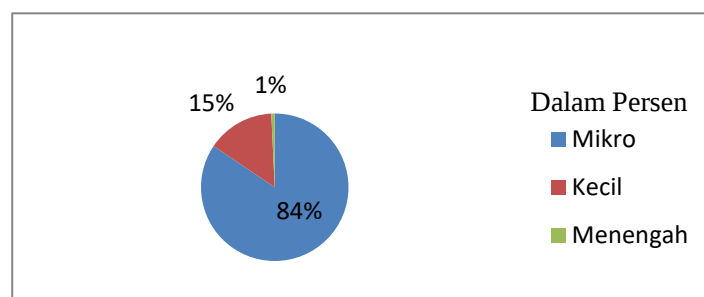
1. PENDAHULUAN

Mengolah kekuatan ekonomi potensial menjadi ekonomi riil melalui penanaman modal, penggunaan teknologi, penambahan pengetahuan,

peningkatan ketrampilan, penambahan kemampuan berorganisasi dan manajemen usaha merupakan bentuk dalam meningkatkan pendapatan perkapita yang dinamakan pembangunan ekonomi (Hapsari, Hakim, & Soeaidy, 2014). Berkaitan dengan membangun ekonomi yang maju, banyak yang harus dilakukan pemerintah, akan tetapi fokus dalam penelitian ini adalah peran pemerintah dalam memperhatikan atau mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

UMKM adalah sebuah usaha yang hidup untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, karena termasuk dalam bisnis usaha kecil dengan modal yang kecil serta jumlah karyawan yang kecil, tetapi memiliki andil dalam pembangunan ekonomi nasional. Di Indonesia posisi UMKM sudah lama diakui sebagai sektor usaha yang sangat penting, mulai dari sharenya dalam pembentukan PDB sekitar 63,58%, lalu kemampuannya menyerap tenaga kerja sebesar 99,45% dari pada usaha besar, dan sangat besarnya jumlah unit usaha yang terlibat yakni sekitar 99,84% dari seluruh unit usaha yang ada, sehingga pada sharenya yang cukup signifikan dalam jumlah nilai ekspor adalah mencapai 18,72%. (Niode, 2008).

Diagram 1 Jumlah UMKM Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016



Sumber: Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Sukoharjo

Kabupaten Sukoharjo memiliki Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan jumlah unit usaha yang cukup banyak. Unit tersebut tersebar dan terbagi dalam beberapa sektor diantaranya perdagangan, pertanian, peternakan, industri, aneka usaha dan jasa, serta berbagai sektor nonformal.

Hal utama masalah yang dihadapi para pelaku UMKM adalah kurangnya modal dan teknologi tepat guna, karena teknologi sangat dibutuhkan dalam era globalisasi

sekarang ini. (Tambunan, 2012). Susah mencari peluang pasar dan meningkatkan pangsa pasar, tenaga kerja yang kurang produktif, kurangnya sistem informasi pasar dan iklim usaha yang saling mematikan, manajemen, pemasaran serta bimbingan dari pemerintah yang masih sangat kurang untuk memajukan UMKM jauh lebih sejahtera (Jauhari, 2010).

Maka dari itu penggunaan faktor produksi usaha dan peran pemerintah menjadi tolak ukur keberhasilan suatu usaha. Pemerintah harus benar benar memberi perhatian kepada pelaku, misal kebijakan memberi bantuan modal, memberikan edukasi cara menyerap tenaga kerja, memperluas jaringan pasar agar produk lebih banyak dikenal masyarakat dan ikut bersaing dan lain lain. Dari adanya pemberdayaan nanti akan menciptakan pengetahuan pelaku usaha dalam penggunaan faktor produksi mereka.

Suatu fungsi produksi pasti berkaitan dengan efisiensi teknis, dimana dalam menunjang keberhasilan proses produksi diukur melalui efisiensi teknis dengan penggunaan faktor produksi usaha dan kebijakan mikro yang dinamakan pemberdayaan. Jika output yang dihasilkan semakin tinggi tanpa menambah nilai input yang ada, maka tingkat efisiensi dari suatu usaha juga semakin tinggi (Miller, 2000).

Maka disini penulis ingin melihat seberapa besar efisiensi teknis UMKM dalam penggunaan faktor produksi usaha terutama pengaruh pemberdayaan terhadap efisiensi teknis UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

Perumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tenaga kerja terhadap nilai produksi UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
2. Bagaimana pengaruh modal terhadap nilai produksi UMKM di Kabupaten Sukoharjo.
3. Bagaimana efisiensi teknis UMKM di Kabupaten Sukoharjo terhadap penggunaan faktor faktor produksi terutama pemberdayaan ?
4. Bagaimana pengaruh pemberdayaan terhadap efisiensi teknis UMKM di Kabupaten Sukoharjo.

2. METODE PENELITIAN

Stochastic Frontier Analysis (SFA) dikembangkan oleh Aigner *et al* (1997) yang dapat menghitung nilai efisiensi teknis suatu usaha maupun perusahaan,

juga dapat melakukan mengidentifikasi faktor faktor inefisiensi teknisnya. Jenis *software* yang digunakan dalam menghitung nilai efisiensi teknis fungsi produksi frontier adalah *Frontier 4.1*. Variabel dependen disini adalah nilai produksi. Sedangkan variabel independen adalah modal, tenaga kerja dan pemberdayaan yang diduga mempunyai pengaruh yang besar terhadap variasi produksi (Rouf & Munawaroh, 2016).

Dengan memasukkan empat variabel bebas atau independen ke dalam persamaan maka secara empiris fungsi produksi *stochastic frontier* adalah sebagai berikut (Gultom, Winandi, & Jahroh, 2014) :

$$\ln Y = \ln \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + \beta_3 Z_1 + (v_i - u_i)$$

Dimana :

Y = Nilai produksi (Rupiah)

β_0 = Intercept

β_i = Koefisien regresi faktor produksi / parameter yang diestimasi

X_1 = Modal (Rupiah)

X_2 = Tenaga Kerja (Orang)

Z_1 = Pemberdayaan (Frekuensi/ Jumlah)

$v_i - u_i$ = Error term / efek inefisiensi pada model

Dari kedua fungsi terdiri dari dua komponen yaitu $(v_i - u_i)$, dimana u_i adalah faktor acak yang bisa dikendalikan atau inefisiensi, sedangkan v_i adalah faktor acak yang tidak bisa dikendalikan. Kemudian u_i dan juga v_i dapat berdistribusi secara independen satu dengan yang lain terhadap variabel *input*.

1. Uji Sigma Squared.

Jika nilai $\sigma = 0$ maka menunjukkan tidak adanya pengaruh efisiensi teknis dalam model

Jika nilai $\sigma > 0$ maka menunjukkan adanya pengaruh efisiensi teknis dalam model.

2. Uji Gamma

Nilai gamma γ adalah nilai yang menunjukkan varians dari inefisiensi teknis (u_i) dan juga varians dari kesalahan acak dalam model (v_i) atau faktor eksternal.

3. Return to Scale

Untuk mengetahui skala suatu usaha apakah dalam kondisi *increasing*, *constant* atau *decreasing*. Dengan cara menambahkan semua koefisien dari variabel :

a. *Increasing return to scale* apabila $(\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 > 1)$

b. *Constant return to scale* apabila $(\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 = 1)$

c. *Decreasing return to scale* apabila $(\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4 < 1)$

4. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara nyata terhadap variabel dependen.

Langkah langkah uji t yaitu :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang nyata terhadap variabel dependen.

5. Uji LR Test of the one sided error

Mencapai efisiensi teknis secara sempurna dapat dilihat berdasarkan nilai Likelihood ratio test. Dimana rumus LR-test sebagai berikut (Coelli, 2005) yang dikutip oleh (Widjaya, 2016) :

$$LR = -2[\ln(L_r) - \ln(L_u)]$$

Dimana L_r adalah H_0 dan L_u adalah H_1 , yang masing masing adalah nilai likelihood dari metode OLS dan metode MLE.

Analisis efisiensi teknis dapat diukur menggunakan rumus sebagai berikut (Amri, 2013) :

$$ET = \frac{E(Y^*\{U_i, X_1, \dots, X_n\})}{E(Y^*\{U_i = 0, X_1, \dots, X_n\})}$$

Dimana :

ET = Tingkat efisiensi teknis

Y_i = Besarnya produksi (*output*)

$\hat{Y}_i$ = Besarnya produksi yang diduga pada pengamatan ke- i yang diperoleh dari fungsi produksi *Frontier Cobb- Douglas*.

Nilai efisiensi teknis ini dapat diketahui dari pengolahan data *Software Frontier Version 4.1*. Maka indikator dari nilai efisiensi adalah :

Jika nilai efisiensi sama dengan satu ($=1$), maka penggunaan faktor produksi usaha UMKM sudah efisien secara teknis.

Jika nilai efisiensi sama dengan satu (<1), maka penggunaan faktor produksi usaha UMKM belum efisien secara teknis (Amri, 2013)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Dugaan parameter Fungsi Produksi Frontier Perhitungan OLS pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo

Variabel	OLS		
	Koefisien	Std-Error	t-Hitung
Konstanta	1,78679	1,63821	1,09069
Modal (X1)	0,92225	0,09144	10,08576
Tenaga Kerja (X2)	0,25669	0,12658	2,02814
Sigma Squared	0,48865		
Log-Likelihood ratio	-62,11462		
LR- Test of the one sided error	26,81003		
t-tabel ($\alpha = 0,05$)	2,00324		
X^2 Tabel ($\alpha = 0,05$)	74,46832		

Sumber : Data Primer dan Sekunder UMKM 2016, Diolah.

Berdasarkan tabel 1 nilai sigma- squared > 0 ($0,48865 > 0$), sehingga menunjukkan adanya pengaruh efisiensi teknis dalam model tersebut. Nilai *Return to scale* sebesar 2,96573 yang berarti >1 , maka usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo dalam kondisi *Increasing return*. Setiap penambahan dari faktor produksi akan meningkatkan produksi usaha dengan proporsi yang

lebih besar, ini mengindikasikan bahwa usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo masih layak untuk tetap dipertahankan dan dilanjutkan.

Nilai α yang digunakan adalah 0,05 dengan 56, dimana $df = n-k$. Maka didapatkan nilai t tabel sebesar 2,00324. Berikut ini adalah interpretasi dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan:

1. Modal (X_1)

Hasil dari pengujian menunjukkan nilai t hitung sebesar 10,08576 dan t tabel sebesar 2,00324, sehingga nilai t hitung > dari t tabel. Variabel modal berpengaruh secara nyata terhadap nilai produksi. Setiap penambahan 1 persen dari input modal akan menaikkan nilai produksi sebesar 0,92225 persen.

2. Tenaga Kerja (X_2)

Nilai t hitung sebesar 2,02814 dan t tabel sebesar 2,00324, sehingga nilai t hitung > dari t tabel. Variabel tenaga kerja berpengaruh secara nyata terhadap nilai produksi. Setiap penambahan 1 persen input tenaga kerja akan meningkatkan output atau nilai produksi sebesar 0,25669 persen.

Tabel 2 Hasil Dugaan parameter Fungsi Produksi Frontier Perhitungan MLE pada UMKM di Kabupaten Sukoharjo

Variabel	MLE (<i>Maximum Likelihood Estimation</i>).		
	Koefisien	Std-Error	t-Hitung
Konstanta	2,90807	0,53535	5,43202
Modal (X_1)	0,88153	0,03923	22,46721
Tenaga Kerja (X_2)	0,07562	0,09468	0,79875
Sigma Squared	0,29733	0,05452	0,05453
Gamma	0,00003	0,00027	0,11799
Log-Likelihood ratio	48,70960		
LR- Test of the one sided error	26,81003		
t-tabel ($\alpha = 0,05$)	2,00324		
X^2 Tabel ($\alpha = 0,05$)	74,46832		

Sumber : Data Primer dan Sekunder UMKM 2016, Diolah

Berdasarkan tabel 2 nilai σ dan γ sebesar 0,29733 dan 0,00003. Nilai $\sigma = 0,29733 > \text{dari } 0$ bahwa dalam pendugaan metode MLE menunjukkan adanya pengaruh efisiensi teknis dalam model dan fungsi produksi dianggap mewakili data empiris yang ada. Nilai γ sebesar 0,00003 yang artinya 0,003% error term dalam model disebabkan adanya efisiensi teknis, sedangkan 99,997% disebabkan karena kesalahan acak atau faktor eksternal.

Nilai *Return to scale* sebesar 3,86522 yang berarti > 1 , maka usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo juga dalam kondisi *Increasing return to scale*. Setiap penambahan dari faktor produksi akan meningkatkan produksi usaha dengan proporsi yang lebih besar. Jika dalam penggunaan faktor produksi meningkat sebesar 1 persen maka nilai produksi usaha UMKM akan meningkat lebih dari 1 persen yakni sebesar 3,86522.

Berikut ini adalah interpretasi dari masing masing variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan:

1. Modal (X_1)

Nilai t hitung sebesar 22,46721 dan t tabel sebesar 2,00324, sehingga nilai t hitung $>$ dari t tabel. variabel modal berpengaruh secara nyata terhadap nilai produksi. Setiap penambahan 1 persen dari input modal akan menaikkan nilai produksi sebesar 0,88153 persen.

2. Tenaga Kerja (X_2)

Nilai t hitung sebesar 0,79875 dan t tabel sebesar 2,00324, sehingga nilai t hitung $<$ dari t tabel. Variabel tenaga kerja tidak berpengaruh secara nyata terhadap nilai produksi. Dengan asumsi setiap penambahan input tenaga kerja justru akan menambah pengeluaran usaha yang mengakibatkan ketidakefisiennya suatu usaha yang merujuk pada pemborosan.

Menguji nilai Likelihood ratio dari model OLS dan MLE. Dari hasil perhitungan frontier 4.1 diperoleh nilai *LR test of the one side error* sebesar 26,81003 dengan perhitungan sebagai berikut :

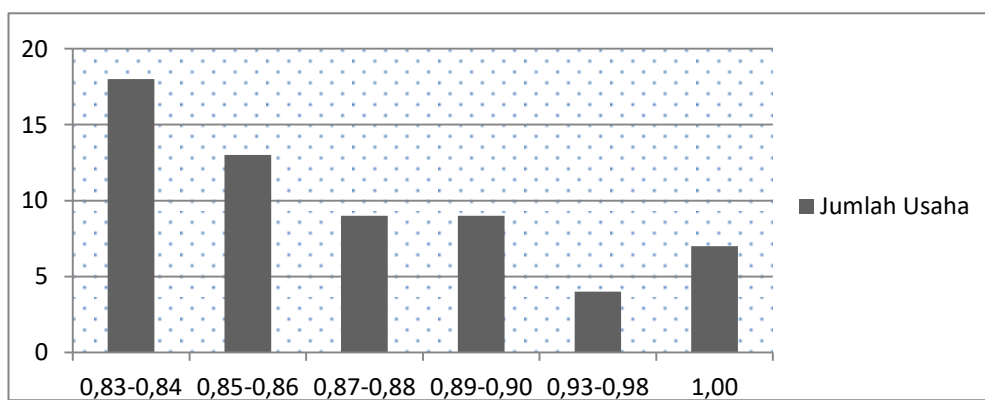
$$LR = -2[\ln(Lr) - \ln(Lu)]$$

$$LR = -2 [(-62,11462) - (-48,70960)]$$

$$LR = 26,81003$$

Nilai LR test tersebut akan dibandingkan dengan tabel kodde palm dengan nilai restriksi 2 sebesar 5,138. Nilai LR test > t tabel ($26,81003 > 5,138$) berarti H_0 ditolak, sehingga teknologi produksi belum menunjukkan kondisi *Constant Return to Scale*, dimana secara keseluruhan usaha UMKM bisa dikatakan belum efisien secara teknis dalam menjalankan usahanya. Tingkat efisiensi teknis setiap usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1 Distribusi Tingkat Efisiensi Teknis UMKM Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016



Sumber : Data primer dan sekunder, diolah

Grafik 1 menjelaskan tingkat efisiensi teknis yang dicapai di setiap usaha UMKM di Kabupaten Sukoharjo dari 60 responden yang menjadi sampel penelitian. Dimana kondisi pencapaian efisiensi teknis setiap usaha berbeda beda dengan menggunakan input yang sama yaitu modal dan tenaga kerja.

Secara keseluruhan 60 pelaku UMKM, rata rata efisiensi teknis usaha sebesar 0,88437 atau 88,437%. Hal tersebut mengindikasikan bahwa pencapaian efisiensi masih belum mencapai usaha yang maksimal secara. Walaupun ada 7 pelaku UMKM yang sudah mencapai efisiensi teknis sempurna. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM Kabupaten Sukoharjo masih ada peluang sebesar 0,11563 atau 11,563% untuk mecapai efisiensi teknis maksimum dengan menggunakan input modal dan tenaga kerja. Berikut adalah rata rata efisiensi teknis usaha dari grafik 1.

Tabel 3 Tingkat Efisiensi Teknis UMKM dalam Persen

Efisiensi Teknis	Jumlah UMKM	Persentase
0,83-0,84	18	30%
0,85-0,86	13	22%
0,87-0,88	9	15%
0,89-0,90	9	15%
0,93-0,98	4	7%
1,00	7	11%
Jumlah	60	100%
Maximum	1,00	
Minimum	0,83494	
Rata-rata	0,88437	

Sumber : Data peimer dan sekunder, diolah

Belum tercapainya efisiensi teknis usaha yang sempurna karena para pelaku UMKM belum bisa mengelola penggunaan input produksi dengan baik dan benar, baik dalam kelebihan atau kekurangan modal dan tenaga kerja atau tidak seimbangnya antara pendapatan dan pengeluaran, sehingga terjadinya efek inefisiensi teknis yang menyebabkan ketidakefisiennya kegiatan produksi tersebut. Salah satu faktor inefisiensi teknis adalah pemberdayaan.

Tabel 4 Peranan Pemberdayaan Terhadap Efisiensi UMKM

Variabel	Koefisien	Standard error	t-hitung
Pemberdayaan (Z1)	-0,00936	0,00136	-6,87035
Sigma Squared	0,29733	0,05452	0,05453
Gamma	0,00003	0,00027	0,11799
$\alpha = 0,05$			

Sumber : Data Primer dan Sekunder, Diolah

Didapatkan bahwa nilai t hitung $> t$ tabel ($6,87035 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan 1 persen dari variabel pemberdayaan secara signifikan akan menyebabkan penurunan dari tingkat inefisiensi teknis UMKM di Kabupaten Sukoharjo sebesar $-0,00936$. Ini menunjukkan keberadaan dari pemberdayaan UMKM sangat dibutuhkan untuk para pelaku UMKM dalam membantu meningkatkan output produksi usaha, sehingga menciptakan usaha yang efisien secara teknis.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

1. Nilai produksi UMKM di Kabupaten Sukoharjo berpengaruh secara signifikan terhadap variabel modal dan tenaga kerja, akan tetapi dalam pendugaan model MLE variabel tenaga kerja tidak secara signifikan berpengaruh terhadap nilai produksi, justru akan menambah pengeluaran bagi para pelaku UMKM.
2. Nilai Return to Scale dari pendugaan OLS dan MLE, UMKM di Kabupaten Sukoharjo dalam kondisi *Increasing return to scale* ($RTS > 1$), dimana setiap penambahan dari faktor produksi akan meningkatkan produksi usaha mereka dengan proporsi yang lebih besar.
3. Dalam pencapaian efisiensi teknis UMKM berkisar $0,83-0,93$ dengan rata rata keseluruhan adalah sebesar $0,88437$ sehingga masih belum efisien secara teknis dalam kegiatan produksi. Dan masih tersisa $0,11563$ produksi potensial yang harus dicapai para pelaku UMKM untuk mendapatkan tingkat efisiensi sempurna dengan penggunaan input modal dan tenaga kerja. Ketidakefisien usaha bisa disebabkan karena penggunaan faktor faktor produksi yang tidak seimbang, yaitu pengeluaran/modal yang terlalu banyak, tenaga kerja yang berlebih sehingga laba usaha habis untuk menutupi pengeluaran, yang menyebabkan hasil output atau nilai produksi yang tidak sesuai harapan, dan tidak adanya/ kurangnya pemberdayaan usaha untuk mereka.
4. Pengaruh pemberdayaan terhadap efisiensi teknis UMKM di Kabupaten Sukoharjo, ($6,87035 > 0,05$). Hasil menunjukkan bahwa pemberdayaan secara signifikan dapat menurunkan tingkat inefisiensi teknis dalam usaha dan

meningkatkan tingkat efisiensi teknis suatu usaha. Koefisien pemberdayaan sangatlah minim yakni hanya 0,00936 atau 0,936%.

4.2 Saran

1. UMKM dari pemerintah memang sudah ada dan terealisasi, akan tetapi tidak menyeluruh ke semua pelaku UMKM dan tidak sesuai dengan sasaran. Jadi pemerintah harus lebih selektif lagi dalam pendataan pelaku UMKM agar semua pelaku tersebut merasa diperhatikan sehingga menunjang efisiensi teknis UMKM dan mengimbangi pada distribusi pendapatan setiap wilayah bertambah.
2. Dari adanya pemberdayaan UMKM tadi maka pelaku usaha paham akan manajemen penggunaan faktor faktor produksi mereka sehingga bisa meminimalkan input yang ada dan menghasilkan output yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K.** (2013). "Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Faktor Produksi Kebun Benih Padi Pada Balai Benih Tanaman Pangan dan Hortikultura Wilayah Semarang". *Economics Development Analysis Journal*, Vol 2 No 1.
- Artikel Media Blogspot.** (2010). "Industri Kecil dan Potensi Sukoharjo". (<https://artikelmmedia.blogspot.co.id/2010/03/industri-kecil-dan-potensi-sukoharjo.html>), diakses pada tanggal 5 Februari 2018.
- Baten, M., Kamil, Anton A., & Haque, Mohammad A.** (2010). "Productive Efficiency of Tea Industry A Stochastic Frontier Approach". *African Journal of Biotechnology*, No 9 Vol 25.
- Badan Pusat Statistik.** Kabupaten Sukoharjo Dalam Angka Tahun 2016. www.bps.go.id
- Dongoran, F. R., Nisa, K., Sihombing, M., & Purba, L. D.** (2016). "Analisis Jumlah Pengangguran dan Ketenagakerjaan Terhadap Keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di kota Medan". *Jurnal Edutech*, No 2 Vol 2.
- Ekiti, Ado.** (2011). "Measuring Technical Efficiency of Yam Farmers in Nigeria: A Stochastic Parametric Approach". *Agricultural Journal*, Vol 6 No 2.

- Fauziyah, E.** (2010). "Analisis Efisiensi Teknis Usaha Tani Tembakau (Suatu Kajian Dengan Menggunakan Fungsi Produksi Frontier Stochastic)". *Jurnal Embryo Pertanian*, Vol 7 No 1.
- Feriyanto, N.** (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Filscha, N., & Tannady, H.** (2017). "Pengukuran Produktivitas Menggunakan Fungsi Cobb Douglas Berdasarkan Jam Kerja Efektif ". *Journal of Industri Engineering and Management Systems*, Vol 10 No 1.
- Gultom, L., Winandi, R., & Jahroh, S.** (2014). "Technical Efficiency Analysis of Semi-Organic Rice Farming In Cigombong Sub-District Bogor". *Jurnal Informatika Pertanian*, Vol 23 No 1.
- Hapsari, P. P., Hakim, A., & Soeaidy, S.** (2014). "Pengaruh Pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UKM) terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah (Studi di Pemerintah Kota Batu)". *Jurnal Ilmu Administrasi*, Vol 17 No 2.
- Heryansyah, Muhammad, S., & Syahnur, S.** (2013). "Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Nelayan di Kabupaten Aceh Timur". *Jurnal Ilmu Eknomi*, Vol 1 No 2.
- Hidayat, Y. A.** (2012). "Efisiensi Produksi Kain Batik Cap". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 13 No 1.
- Ibrahim, M.** (2016). "Peran Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Dalam Pemberdayaan Usaha Kecil Menengah di Kota Samarinda". *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, Vol 4 No 1.
- Indradewa, I. A., & Natha, K. S.** (2013). "Pengaruh Inflasi, PDRB dan Upah minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Bali". *Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, Vol 4 No 8.
- Indriyatni, L.** (2013). "Analisis Faktor Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro dan Kecil". *Jurnal STIE Semarang*, Vol 5 No 1.
- Jauhari, J.** (2010). "Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Dengan Memanfaatkan E-Commerce". *Jurnal Sistem Informasi*, Vol 2 No 1.
- Laksmayani, M. K., Alam, M. N., & Effendy.** (2015). "Analisis Efisiensi Teknis Penggunaan Input Produksi Usahatani Bawang Merah di Desa Gunatarano Kecamatan Tanantovea Kabupaten Donggala". *Jurnal Sains dan Teknologi Tadulako*, Vol 4 No 2.

- Michael, O. F.** (2011). "University of Ado-Ekiti, Nigeria. Measuring Technical Efficiency of Yam Farmers in Nigeria : A Stochastic Parametric Approach". *Agricultural Journal*, Vol 6 No 2.
- Miller, R. L.** (2000). *Teori Mikroekonomi Intermediate*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi S.** (2003). *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murniati, K., Mulyo, J. H., Irham, & Hartono, S.** (2014). "Efisiensi Teknis Usaha Tani Padi Organik Lahan Sawah Tadah Hujan di Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung". *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, Vol 14 No 1.
- Mutiara, C. C., & Bendesa, I. G.** (2016). "Penyerapan Tenaga Kerja Sektoral Menurut Sifat Produksi Sektor Ekonomi di Bali". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 5 No 6.
- Mutmainah, Isbandriyati.** (2016). "Effectiveness of Empowerment Micro Enterprise". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol 16 no 1.
- Ngatindriatun, & Ikasari, H.** (2009). "Efisiensi Produksi Industri Skala Kecil Batik Semarang : Pendekatan Fungsi Produksi Frontier Stokastik". *Jurnal Ekonomi*, hal 6.
- Niode, I. Y.** (2008). "Perkembangan dan Strategi Memberdayakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Formas*, Vol 1 No 4.
- Nugroho, Rino. A.** (2011). "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Dengan Metode Stochastic Frontier Analysis". *Jurnal Ekonomi Manajemen*, hal 26-27.
- Nurprihatin, F., & Tannady, H.** (2017). "Pengukuran Produktivitas Menggunakan Fungsi Cobb-Douglas Berdasarkan Jam Kerja Efektif". *Journal of Industrial Engineering and Management Systems*, Vol 10 no 1.
- Pristiyanto, Bintoro, M. H., & Soekarto, S. T.** (2013). "Strategi Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah Dalam Pembiayaan Usaha Mikro di Kecamatan Tanjungsari, Sumedang". *Jurnal Manajemen Bisnis*, Vol 8 No 1.
- Putra, E., & Tarumun, S.** (2012). "Analisis Faktor Faktor Produksi Padi Study Kasus Operasi Pangan Riau Makmur di Kabupaten Kampar". *Indonesian Journal of Agricultural Economics*, Vol 3 No 2.
- Putra, R. E.** (2012). "Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel di Kecamatan

Pedurungan Kota Semarang". *Economics Development Analysis Journal*, hal 44-48 Vol 1 No 2.

Reportase News. (2017). "*Wisata Jamur Desa Polokarto Sukoharjo Jawa Tengah*". (<http://reportasenews.com/wisata-jamur-desa-polokerto-sukoharjo-jawa-tengah>), diakses tanggal 6 februari 2017.

Rifa'i, B. (2013). "Efektivitas Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Krupuk Ikan dalam Program Pengembangan Labsite Pemberdayaan Masyarakat Desa Kedung Rejo Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo". *Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik*, Vol 1 No 1.

Romdhoni, A. H., Wahyuddin, M., & Riyardi, A. (2015). "Analisis Fungsi Produksi Frontier Constant Elasticity Substitution Industri Makanan Hingga Pakaian Jadi di Provinsi Jawa Tengah". *Jurnal Ekonomi University Research Colloquium*, hal 5-6.

Rouf, A. A., & Munawaroh, S. (2016). "Analisis Efisiensi Teknis dan Faktor Penentu Inefisiensi Usaha Penggemukan Sapi Potong di Kabupaten Gorontalo". *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, Vol 19 No 2.

Safina, L., & Rahayu, S. E. (2011). "Analisis Pengaruh Investasi Pemerintahan dan Swasta Terhadap Penciptaan Kesempatan Kerja di Sumatera Utara". *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Vol 11 no 01.

Sudantoko, D. (2011). "Strategi Pemberdayaan Usaha Kecil Batik di Pekalongan". *Jurnal Eksplanasi*, Vol 6 No 1.

Sukirno, S. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sukoharjokab. (2016). "*Desa Trangsan Gatak Jadi Desa Wisata Industri Rotan*". (<http://sukoharjokab.go.id/v2/id/kabar/desa-trangsan-gatak-jadi-desa-wisata-industri-rotan>), diakses tanggal 5 februari 2018.

Sunariani Ni Nyoman, dkk. (2017). "Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Program Binaan di Proinsi Bali". *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, Vol 2 No 1.

Sutanto, H. A., & Imaningati, S. (2014). "Tingkat Efisiensi Produksi dan Pendapatan Pada Usaga Pengelahan Ikan Asin Skala Kecil". *Journal of Economics and Policy*, Vol 7 No 1.

Takyuddin, M. (2016). "Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Percetakan Foto Copy di Kota Kendari". *Jurnal Ekonomi*, Vol 1 No 1.

- Tambunan, T.** (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia*. Jakarta: LP3ES.
- Travel Kompas.** (2016). “Mampir ke Desa Bekonang Sentra Pembuatan Alkohol Sejak Zaman Belanda”.
(<http://travel.kompas.com/read/2016/07/31/070300027/mampir.ke.desa.bekonang.sentra.pembuatan.alkohol.sejak.zaman.belanda>), diakses tanggal 6 februari 2018.
- Utama, S. P.** (2003). "Kajian Efisiensi Teknis Usaha Tani Padi Sawah Pada Petani Peserta Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT) di Sumatera Barat". *Jurnal Agrisep*, Vol 2 No 1.
- Visit Central Java.** (2016). “Industri Kerajinan Gitar Akustik”.
(<https://visitcentraljava.com/industri-kerajinan-gitar-akustik/>).diakses tanggal 5 februari 2018
- Widjaya, D.** (2016). "Efisiensi Teknis dan Ekonomis Usahatani Kopi Arabika Rakyat di Kecamatan Panti Kabupaten Jember". *Jurnal Pertanian* , hal 54.
- Yusriati, C., Arfan, M., & Yahya, M.** (2012). "Pengaruh Pinjaman Modal Kerja dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia Terhadap Laba Usaha Kecil Menengah Kota Banda Aceh". *Jurnal Akuntansi*, Vol 1 No 1.